

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Puskesmas Gamping 1

Puskesmas Gamping 1 merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang terletak di Kecamatan Gamping, Kelurahan Ambarketawang, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Puskesmas Gamping I beralamat di Delingsari, Ambarketawang, Gamping Sleman Yogyakarta. Wilayah kerja Puskesmas Gamping I terdiri dari dua desa yaitu Desa Ambarketawang dan Desa Balecatur. Desa Ambarketawang terdiri dari 13 dusun dengan 110 RT dan Desa Balecatur terdiri dari 18 dusun dengan 127 RT. Puskesmas Gamping I berbatasan sebelah utara dengan Desa Sidoarum, Kecamatan Godean, sebelah timur berbatasan dengan Desa Banyuraden, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sedayu, Bantul dan sebelah selatan berbatasan Kasihan, Bantul.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Puskesmas unggulan yang diminati masyarakat dalam pelayanan

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.
- 2) Mendorong masyarakat wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 untuk hidup sehat.
- 3) Menjalinkan kerjasama lintas sektor yang harmonis dan saling mendukung.
- 4) Membangun suasana kerja yang aman, nyaman, dan mendukung.
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
- 6) Meningkatkan profesionalisme pegawai

3. Jenis Pelayanan

- a. Pelayanan Kesehatan Umum
- b. Pelayanan Kesehatan Gigi
- c. Pelayanan Kesehatan KIA/KB
- d. Pelayanan Laboratorium
- e. Pelayanan Gizi
- f. Pelayanan Konseling Sanitasi
- g. Pelayanan Psikologi
- h. Pelayanan Fisioterapi
- i. Pelayanan Kefarmasian
- j. Pelayanan Penyakit Kronis (Prolanis)

4. Waktu Pelayanan

- a. Senin-Jumat : 07.30-12.00 WIB
- b. Jumat : 07.30-10.30 WIB
- c. Sabtu : 07.30-11.00 WIB

5. Hasil Penelitian

a. Karakteristik responden Penelitian

- 1) Karakteristik Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode EUCS di Puskesmas Gamping 1

Penelitian ini melibatkan responden yang merupakan tenaga kesehatan pengguna rekam medis elektronik (RME) di Puskesmas Gamping 1. Karakteristik responden dianalisis untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang pengguna sistem, yang berpotensi memengaruhi persepsi mereka terhadap kualitas dan kepuasan penggunaan sistem berdasarkan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Adapun karakteristik yang dikaji meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jabatan, dan lama pengalaman kerja

TABEL 4. 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-Laki	4	14.8
Perempuan	23	85.2
Total	27	100
Profesi		
Dokter umum	3	11.1
Dokter gigi	2	7.4
Perawat	4	14.8
Rekam medis	2	7.4
Apoteker	5	18.5
Bidan	2	7.4
Tenaga Laboratorium	3	11.1
Tenaga gizi	3	11.1
Fisioterapis	2	7.4
Psikolog	1	3.7
Total	27	100
Pendidikan		
D3	13	48.1
D4	2	7.4
S1	11	40.7
S2	1	3.7
Total	27	100
Usia		
17-25	4	14.8
26-35	5	18.5
36-45	12	44.4
46-55	4	14.8
56-65	2	7.4
Total	27	100
Lama bekerja		
2 tahun	3	11.1
3 tahun	2	7.4
4 tahun	6	22.2
5 tahun	16	59.3
Total	27	100

(Sumber: Data Primer 2025)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui dari 27 responden diperoleh hasil bahwa Jenis Kelamin Mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 23 orang (85,2%), sementara responden laki-laki berjumlah 4 orang (14,8%). Komposisi ini mencerminkan dominasi tenaga kesehatan perempuan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, yang juga umum ditemukan di banyak puskesmas. Sebaran profesi responden cukup beragam. Profesi terbanyak adalah apoteker (18,5%), disusul oleh

perawat (14,8%), dokter umum dan tenaga laboratorium masing-masing sebanyak 11,1%, serta tenaga gizi juga 11,1%. Profesi lainnya mencakup dokter gigi, bidan, tenaga rekam medis, dan fisioterapis masing-masing sebesar 7,4%, serta psikolog sebesar 3,7%.

Tingkat Pendidikan Sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir D3 sebanyak 13 orang (48,1%), diikuti oleh lulusan S1 sebanyak 11 orang (40,7%). Responden dengan latar belakang pendidikan D4 dan S2 masing-masing berjumlah 2 orang (7,4%) dan 1 orang (3,7%). Tingkat pendidikan ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna RME memiliki kualifikasi akademik yang memadai untuk mengoperasikan sistem informasi elektronik secara fungsional. Usia Rentang usia responden menunjukkan bahwa sebagian besar berada dalam kelompok usia produktif. Responden dengan usia 36–45 tahun adalah yang terbanyak, yaitu 12 orang (44,4%). Selanjutnya, usia 26–35 tahun sebanyak 5 orang (18,5%), usia 17–25 tahun dan 46–55 tahun masing-masing sebanyak 4 orang (14,8%), serta usia 56–65 tahun sebanyak 2 orang (7,4%).

Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas pengguna RME memiliki kedewasaan dan pengalaman kerja yang cukup matang dalam pelayanan kesehatan. Lama Bekerja responden telah bekerja selama 5 tahun (59,3%), menunjukkan bahwa mereka memiliki pengalaman kerja yang cukup lama dan kemungkinan besar sudah mengikuti peralihan dari sistem manual ke sistem digital. Responden lainnya memiliki lama kerja 4 tahun (22,2%), 2 tahun (11,1%), dan 3 tahun (7,4%). Lama bekerja ini turut memengaruhi pemahaman serta tingkat kenyamanan dalam menggunakan sistem RME. Secara keseluruhan, karakteristik responden menunjukkan keberagaman dalam aspek profesi dan tingkat pendidikan, dengan dominasi usia dewasa dan pengalaman kerja yang cukup tinggi. Hal ini menjadi latar penting dalam mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem RME berdasarkan metode End User Computing

Satisfaction (EUCS), yang mencakup lima dimensi yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*.

b. Kepuasan Pengguna RME dari Isi (*content*) Di Puskesmas Gamping 1

Aspek *content* atau isi merupakan salah satu dimensi penting dalam metode EUCS (End User Computing Satisfaction), yang mengukur kepuasan pengguna terhadap kualitas informasi yang disediakan oleh sistem Rekam Medis Elektronik (RME). Dalam penelitian ini, kualitas isi diukur melalui empat indikator pernyataan yang mencerminkan ketepatan, kelengkapan, manfaat, dan dukungan sistem terhadap koordinasi antarunit. Berdasarkan hasil pengolahan data dari 27 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Kepuasan Pengguna RME dari Isi (*content*)

Pertanyaan	(STS) Sangat Tidak Setuju	(TS) Tidak Setuju	(N) Netral	(S) Setuju	(SS) Sangat Setuju
RME menyediakan informasi yang tepat	0	0	0	20 (74.1%)	7 (25.9%)
RME menyediakan informasi yang lengkap	0	3 (11.1%)	0	19 (70.4%)	5 (18.5%)
RME sangat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari	0	3 (11.1%)	0	16 (50.3%)	10 (37.0%)
RME dapat mempercepat koordinasi dengan unit lain	0	10 (37.0%)	0	10 (37.0%)	7 (25.9%)

(Sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh Pertanyaan dengan penilaian paling tinggi terdapat pada "RME menyediakan informasi yang tepat", di mana sebanyak 74,1% responden memilih jawaban Setuju dan 25,9% menjawab Sangat Setuju. Tidak ada satupun responden yang menjawab Netral, Tidak Setuju, atau Sangat Tidak Setuju, yang mengindikasikan bahwa responden

sudah mengakui ketepatan informasi yang diberikan oleh RME dalam mendukung pekerjaan mereka. Sementara itu, pada Pertanyaan "RME menyediakan informasi yang lengkap", sebanyak 70,4% responden memilih Setuju dan 18,5% Sangat Setuju. Namun, terdapat 11,1% responden yang menjawab Tidak Setuju. Munculnya angka ini menandakan bahwa masih ada sebagian kecil tenaga kesehatan yang belum sepenuhnya merasakan kelengkapan informasi dalam sistem RME, sehingga aspek kelengkapan data menjadi salah satu area yang dapat diperbaiki.

Selanjutnya, pada Pertanyaan "RME sangat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari", mayoritas responden memberikan tanggapan positif, dengan 59,3% menjawab Setuju dan 37,0% Sangat Setuju. Hanya 3,7% yang menjawab Tidak Setuju. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna sudah merasakan manfaat langsung dari penggunaan RME dalam aktivitas harian mereka dan mendukung efisiensi kerja tenaga kesehatan. Namun, pada Pertanyaan "RME dapat mempercepat koordinasi dengan unit lain", hanya 37,0% responden yang Setuju dan 25,9% yang Sangat Setuju, sedangkan masih ada 37,0% yang Tidak Setuju, dan sisanya tidak memberikan respons atau mungkin bersikap netral. Angka ini menunjukkan bahwa efektivitas koordinasi lintas unit melalui sistem RME belum dirasakan optimal oleh seluruh responden. Ini bisa menjadi indikasi bahwa pemanfaatan RME dalam konteks komunikasi antardivisi masih memiliki ruang untuk ditingkatkan.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai kepuasan pengguna rekam medis elektronik dari isi yang dikategorikan atas dua yaitu puas dan tidak puas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepuasan Pengguna RME dari Isi
(Content)

Kepuasan Pengguna Isi (content)	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Puas	10	37.0
Tidak Puas	17	63.0
Total	27	100

(Sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data bahwa pengguna yang merasa tidak puas terhadap rekam medis elektronik dari segi isi (content) lebih banyak dibandingkan yang merasa puas. responden sebanyak 17 orang (63,0%) menyatakan tidak puas, sedangkan responden yang menyatakan puas sebanyak 10 orang (37,0%). Isi (content) dalam konteks RME mencakup aspek kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan keterkinian informasi yang tersedia dalam sistem. Tingginya tingkat ketidakpuasan ini menunjukkan bahwa informasi yang disediakan oleh sistem RME belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan kerja tenaga kesehatan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain data yang disajikan kurang lengkap, belum diperbarui secara berkala, atau tidak sesuai dengan kebutuhan pelayanan klinis yang sedang berlangsung.

Temuan ini juga selaras dengan hasil pada tabel sebelumnya, di mana terdapat tingkat ketidaksetujuan responden pada indikator kelengkapan informasi dan efektivitas koordinasi antarunit. Ketidaksesuaian ini memperkuat dugaan bahwa kekurangan konten dalam sistem RME dapat berdampak langsung pada kelancaran koordinasi dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan. Oleh karena itu, hasil ini memberikan sinyal penting bagi pengelola sistem informasi di Puskesmas Gamping 1 untuk segera melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap aspek konten dalam sistem RME. Langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan meliputi peningkatan kelengkapan dan aktualisasi data, penyesuaian format informasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta peningkatan kemampuan sistem dalam mendukung koordinasi antarunit pelayanan. Dengan demikian, diharapkan kualitas layanan kesehatan berbasis digital dapat meningkat dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh tenaga kesehatan dan pasien.

c. Kepuasan Pengguna RME dari Keakuratan (*accuracy*) Di Puskesmas Gamping 1

Dimensi *accuracy* atau keakuratan dalam metode EUCS (End User Computing Satisfaction) berfokus pada persepsi pengguna terhadap

ketepatan, keandalan, dan kemampuan sistem dalam menyajikan informasi yang benar dan sesuai dengan data yang dimasukkan. Keakuratan menjadi aspek penting dalam sistem Rekam Medis Elektronik (RME), karena data yang tidak akurat dapat berdampak langsung pada mutu pelayanan dan pengambilan keputusan klinis. Hasil penelitian yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh 27 responden di Puskesmas Gamping 1 menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Kepuasan Pengguna RME dari Keakuratan (*accuracy*)

Pertanyaan	(STS) Sangat Tidak Setuju	(TS) Tidak Setuju	(N) Netral	(S) Setuju	(SS) Sangat Setuju
Informasi yang dihasilkan Rekam Medis Elektronik (RME) sangat akurat	0	4 (14.8%)	0	20 (74.1%)	3 (11.1%)
Hasil output yang ditampilkan sesuai dengan input (yang diperintahkan)	0	2 (7.4%)	1 (3.7%)	19 (70.4%)	5 (18.5%)
Rekam Medis Elektronik (RME) dapat memperkecil terjadinya kesalahan	0	1 (3.7%)	0	19 (70.4%)	7 (25,9%)
Saya merasa Rekam Medis Elektronik (RME) dapat diandalkan dan dipercaya	0	4 (14.8%)	0	19 (70.4%)	4 (14.8%)
Laporan yang dihasilkan Rekam Medis Eelktornik (RME) dapat menjadi informasi pendukung yang akurat	0	4 (14.8%)	0	16 (59.3%)	7 (25.9%)

(Sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.4, diperoleh gambaran mengenai persepsi responden terhadap keakuratan informasi Rekam Medis Elektronik (RME). Pertanyaan dengan penilaian paling tinggi terdapat pada pernyataan informasi yang dihasilkan Rekam Medis Elektronik (*RME*) sangat akurat, di mana sebanyak 74,1% responden menjawab Setuju dan 11,1% menjawab

Sangat Setuju. Meskipun masih ada 14,8% yang menyatakan Tidak Setuju, tidak ditemukan jawaban Netral maupun Sangat Tidak Setuju, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki keyakinan terhadap keakuratan data dalam sistem RME.

Pada pernyataan Kesesuaian Output dengan Input (yang diperintahkan), responden juga menunjukkan persepsi positif. Sebanyak 70,4% responden menjawab Setuju, 18,5% Sangat Setuju, 3,7% Netral, dan hanya 7,4% yang Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa bahwa sistem RME mampu mengolah data dengan baik sesuai dengan instruksi yang diberikan, meskipun masih ada sebagian kecil yang meragukan ketepatan data yang dihasilkan oleh sistem. Selanjutnya, pada pernyataan Rekam Medis Elektronik (RME) dapat Kemampuan Mengurangi Kesalahan, sebanyak 70,4% responden menjawab Setuju dan 25,9% Sangat Setuju, sedangkan 3,7% menyatakan Tidak Setuju dan sisanya bersikap netral. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem RME dinilai cukup efektif dalam meminimalkan potensi kesalahan dalam pencatatan atau pengelolaan informasi medis.

Pada pernyataan Saya merasa Rekam Medis Elektronik (RME) Keandalan dan Kredibilitas Sistem dapat diandalkan dan dipercaya, sebanyak 70,4% responden menjawab Setuju dan 14,8% Sangat Setuju, sedangkan 14,8% Tidak Setuju. Meskipun sebagian kecil responden masih memiliki keraguan terhadap keandalan sistem, mayoritas menunjukkan tingkat kepercayaan yang cukup tinggi terhadap RME sebagai sistem informasi yang andal. Sementara itu, pada pernyataan Laporan yang dihasilkan Rekam Medis Elektronik (RME) dapat menjadi Fungsi Informasi sebagai Dasar Keputusan, 59,3% responden memilih Setuju, dan 25,9% Sangat Setuju. Namun, terdapat 14,8% yang Tidak Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar pengguna percaya bahwa laporan RME dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, masih ada sebagian kecil yang belum merasakan manfaat maksimal dari fitur tersebut. Secara keseluruhan, data pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa persepsi

responden terhadap aspek keakuratan dan keandalan RME cenderung positif.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai kepuasan pengguna rekam medis elektronik berdasarkan metode EUCS dari keakuratan yang dikategorikan atas dua yaitu puas dan tidak puas yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepuasan Pengguna RME dari Kepuasan Pengguna Keakuratan (*accuracy*)

Kepuasan Pengguna Keakuratan (<i>accuracy</i>)	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Puas	21	77.8
Tidak Puas	6	22.2
Total	27	100

(Sumber: Data Primer, 2025)

Temuan ini memperkuat hasil pada indikator pernyataan sebelumnya dalam Tabel 4.4, di mana mayoritas responden menyatakan *setuju* dan *sangat setuju* bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem RME adalah akurat, sesuai input, dan dapat diandalkan dalam mendukung proses pelayanan maupun pengambilan keputusan. Keandalan sistem dalam meminimalkan kesalahan juga menjadi salah satu aspek yang dinilai positif oleh sebagian besar responden. Meskipun demikian, keberadaan 22,2% responden yang merasa tidak puas tetap menjadi perhatian penting. Ketidakpuasan ini kemungkinan berkaitan dengan pengalaman teknis individu, ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan dalam penyajian data, atau keterbatasan sistem dalam menangani kompleksitas informasi tertentu.

Oleh karena itu, meskipun secara umum pengguna menunjukkan kepuasan terhadap keakuratan sistem, pihak pengelola RME tetap perlu melakukan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas sistem, khususnya dalam aspek validasi data, pemutakhiran informasi, serta peningkatan kepercayaan pengguna terhadap keandalan sistem.

d. Kepuasan Pengguna RME dari Tampilan (*format*) Di Puskesmas Gamping 1

Aspek *format* dalam metode End User Computing Satisfaction (EUCS) merujuk pada penilaian pengguna terhadap tampilan visual dan desain antarmuka dari sistem Rekam Medis Elektronik (RME). Format yang baik akan memudahkan pengguna dalam memahami informasi yang ditampilkan, mengurangi beban kognitif, serta meningkatkan efisiensi kerja. Hasil pengolahan data kuesioner yang diisi oleh 27 responden menunjukkan bahwa mayoritas pengguna memberikan penilaian positif terhadap tampilan dan format dari sistem RME yang digunakan di Puskesmas Gamping 1. Penilaian tersebut mencakup aspek kejelasan tampilan, daya tarik visual, keterbacaan teks, hingga kualitas komposisi warna dan tata letak antarmuka.

Tabel 4. 6 Kepuasan Pengguna RME dari Tampilan (*format*)

Pertanyaan	(STS) Sangat Tidak Setuju	(TS) Tidak Setuju	(N) Netral	(S) Setuju	(SS) Sangat Setuju
Tampilan RME dapat dimengerti dengan sangat jelas	0	1 (3.7%)	0	18 (66.7%)	8 (29.6%)
Tata letak/tampilan dari RME menarik	0	1 (3.7%)	0	21 (77.8%)	5 (18.5%)
Teks yang ditampilkan dalam RME jelas dan mudah dipahami	0	2 (7.4%)	0	18 (66.7%)	7 (25.9%)
RME mempunyai paduan warna yang serasi sehingga tidak melelahkan mata	0	2 (7.4%)	0	20 (74.1%)	5 (18.5%)
Komposisi warna dalam RME sangat baik sehingga tidak membosankan	0	2 (7.4%)	0	20 (74.1%)	5 (18.5%)
RME mempunyai tata letak yang rapi	0	1 (3.7%)	0	21 (77.8%)	5 (18.5%)
Bentuk laporan yang dihasilkan RME mudah dimengerti dan dipahami	0	3 (11.1%)	0	18 (66.7%)	6 (22.2%)
Metode RME menampilkan sebuah informasi sangat baik	0	3 (11.1%)	0	18 (66.7%)	6 (22.2%)

(Sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.6, diperoleh gambaran mengenai persepsi responden terhadap aspek tampilan atau desain antarmuka Rekam Medis Elektronik (RME). Aspek dengan penilaian tertinggi terdapat pada pertanyaan mengenai kejelasan tampilan RME yang dinilai menarik. Sebanyak 77,8% responden menyatakan setuju dan 18,5% sangat setuju, sementara hanya 3,7% yang tidak setuju. Hasil serupa juga terlihat pada pertanyaan mengenai daya tarik tampilan RME, yang menunjukkan bahwa sistem telah berhasil menyediakan antarmuka yang intuitif dan menarik secara visual bagi mayoritas pengguna. Tampilan yang menarik dan estetik dinilai dapat memberikan kenyamanan dalam penggunaan serta meningkatkan motivasi pengguna dalam mengakses sistem secara berkala. Aspek lain yang juga mendapat penilaian cukup tinggi adalah mengenai keserasian dan komposisi warna pada RME, yang tidak melelahkan mata dan tidak membosankan. Sebanyak 74,1% responden menyatakan setuju, 18,5% sangat setuju, dan hanya 7,4% yang tidak setuju terhadap dua indikator tersebut. Selain itu, pertanyaan mengenai kejelasan tampilan yang mudah dimengerti menunjukkan 66,7% responden setuju dan 29,6% sangat setuju, dengan 3,7% menyatakan tidak setuju. Untuk pertanyaan mengenai kejelasan dan kemudahan pemahaman teks yang ditampilkan dalam RME, 66,7% responden menyatakan setuju, 25,9% sangat setuju, dan 7,4% tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa tampilan RME telah cukup mendukung aspek keterbacaan dan kemudahan pemahaman informasi.

Meskipun demikian, terdapat dua indikator yang memperoleh penilaian paling rendah dibanding indikator lainnya, yaitu pada pertanyaan mengenai kemudahan memahami bentuk laporan yang dihasilkan oleh RME serta metode penampilan informasi dalam sistem. Masing-masing indikator hanya memperoleh 66,7% responden yang menyatakan setuju, 22,2% sangat setuju, dan 11,1% tidak setuju. Meskipun secara umum respon tetap positif, persentase ketidakpuasan yang sedikit lebih tinggi pada dua aspek

ini menandakan adanya kendala dalam penyajian informasi dan format laporan yang masih perlu disempurnakan. Kemungkinan permasalahan tersebut berkaitan dengan struktur data yang kurang sistematis, laporan yang terlalu panjang atau rumit, serta tampilan informasi yang belum disusun sesuai dengan alur kerja pengguna. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap tampilan dan *format* visual RME cenderung positif, baik dari segi estetika, kejelasan teks, maupun kemudahan pemahaman informasi. Namun demikian, aspek penyajian informasi dan struktur laporan masih perlu diperhatikan oleh pengelola sistem agar dapat lebih mendukung efisiensi kerja dan pengambilan keputusan oleh tenaga kesehatan. Upaya peningkatan pada aspek ini diharapkan dapat menjadikan sistem RME tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga efektif, fungsional, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai kepuasan pengguna rekam medis elektronik berdasarkan metode EUCS dari Tampilan yang dikategorikan atas dua yaitu puas dan tidak puas yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepuasan Pengguna RME dari Kepuasan Pengguna Tampilan (*format*)

Kepuasan Pengguna Tampilan (<i>format</i>)	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Puas	22	81.5
Tidak Puas	5	18.5
Total	27	100

(Sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh data bahwa pengguna rekam medis elektronik dari bentuk tampilan puas sebanyak 22 responden (81.5%) dan hanya sedikit tidak puas ada 5 responden (18.5%). Tingkat kepuasan yang tinggi ini menunjukkan bahwa antarmuka RME telah memenuhi harapan tenaga kesehatan dalam hal estetika dan fungsionalitas visual. Meski demikian, adanya 18,5% responden yang kurang puas menandakan perlunya

evaluasi lanjutan, misalnya penyempurnaan ikon menu, penambahan fitur kustomisasi tampilan, atau peningkatan konsistensi format laporan, agar sistem dapat memenuhi kebutuhan semua pengguna dengan lebih optimal. Aspek bentuk tampilan dalam konteks ini mencakup berbagai elemen visual pada sistem RME seperti tata letak menu, kejelasan teks, komposisi warna, dan kemudahan navigasi. Tampilan RME yang rapi, jelas, dan terstruktur dengan baik memudahkan pengguna dalam memahami informasi yang ditampilkan dan mempercepat proses kerja.

e. Kepuasan Pengguna RME dari Kemudahan Dalam Penggunaan (*ease of use*) Di Puskesmas Gamping 1

Kemudahan dalam penggunaan atau *ease of use* merupakan salah satu dimensi penting dalam metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*), yang mencerminkan sejauh mana pengguna merasa bahwa sistem Rekam Medis Elektronik (RME) mudah untuk dipahami, dioperasikan, dan diajarkan kepada orang lain. Kemudahan ini meliputi aspek interaksi antarmuka, kecepatan adaptasi pengguna, keberadaan petunjuk bantuan, serta efisiensi penggunaan secara keseluruhan. Hasil pengolahan data dari 27 responden di Puskesmas Gamping 1 menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa puas terhadap kemudahan penggunaan sistem RME. Berikut adalah rincian hasil per indikator:

Tabel 4. 8 Kepuasan Pengguna RME dari Kemudahan Dalam Penggunaan (*ease of use*)

Pertanyaan	(STS) Sangat Tidak Setuju	(TS) Tidak Setuju	(N) Netral	(S) Setuju	(SS) Sangat Setuju
RME sangat user friendly	0	1 (3.7%)	0	20 (74.1%)	6 (22.2%)
Rekam Medis Elektronik (RME) mudah untuk digunakan	0	1 (3.7%)	0	18 (66.7%)	8 (29.6%)
RME merupakan sistem yang efisien	0	2 (7.4%)	0	18 (66.7%)	7 (25.9%)
Tidak membutuhkan waktu yang lama	0	2 (7.4%)	0	17 (63.0%)	8 (29.6%)

untuk mempelajari penggunaan RME					
Terdapat manual bantuan (<i>help menu</i>) di dalam (RME)	0	5 (18.5%)	1 (3.7%)	16 (59.3%)	5 (18.5%)
Rekam Medis Elektronik (RME) menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya	0	3 (11.1%)	0	18 (66.7%)	6 (22.2%)
Sangat mudah mengajarkan RME pada orang baru	0	1 (3.7%)	0	21 (77.8%)	5 (18.5%)

(Sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.8, diperoleh gambaran mengenai persepsi responden terhadap aspek kemudahan penggunaan (*ease of use*) dari sistem Rekam Medis Elektronik (RME). Pertanyaan dengan penilaian paling tinggi terdapat pada pertanyaan *user friendly*, di mana sebanyak 77,8% responden menjawab Setuju dan 18,5% menjawab Sangat Setuju, serta hanya 3,7% yang Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa sistem RME cukup intuitif dan tidak menyulitkan bagi pengguna baru. Pada pertanyaan "Apakah RME sangat *user friendly*", sebanyak 74,1% responden menjawab Setuju dan 22,2% menjawab Sangat Setuju, sedangkan hanya 3,7% yang Tidak Setuju. Hasil serupa terlihat pada pertanyaan Kemudahan dalam Pengoperasian 66,7% Setuju dan 29,6% Sangat Setuju. Sementara itu, pertanyaan Apakah RME merupakan sistem yang efisien memperoleh 66,7% Setuju, 25,9% Sangat Setuju, dan 7,4% Tidak Setuju. Pada pertanyaan Apakah RME efisiensi sistem dalam kemudahan belajar system, sebanyak 63,0% responden menjawab Setuju dan 29,6% Sangat Setuju, serta 7,4% Tidak Setuju. Untuk pertanyaan yang berkaitan dengan panduan penggunaan, seperti "Apakah RME menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya", responden menjawab Setuju (66,7%) dan Sangat Setuju (22,2%), namun masih ada 11,1% yang menyatakan Tidak Setuju. Pertanyaan "Apakah terdapat manual bantuan (*help menu*) di dalam RME" menunjukkan hasil yang sedikit lebih rendah, dengan 59,3% Setuju, 18,5% Sangat Setuju, 3,7% Tidak Setuju, dan 18,5% menjawab Tidak Setuju

secara eksplisit. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap kemudahan penggunaan RME tergolong sangat baik, terutama dalam hal *user friendly*, kemudahan pelatihan bagi pengguna baru, dan efisiensi penggunaan, meskipun ketersediaan dan kejelasan panduan atau fitur bantuan dalam sistem masih perlu ditingkatkan.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai kepuasan pengguna rekam medis elektronik berdasarkan metode EUCS dari kemudahan dalam penggunaan yang dikategorikan atas dua yaitu puas dan tidak puas yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepuasan Pengguna RME dari Kemudahan Dalam Penggunaan (*ease of use*)

Kemudahan Dalam Penggunaan (<i>ease of use</i>)	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Puas	20	74.1
Tidak Puas	7	25.9
Total	27	100

(Sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh data bahwa pengguna rekam medis elektronik dari bentuk tampilan puas sebanyak 20 responden (74.1%) dan hanya sedikit tidak puas ada 7 responden (25.9%). Hasil ini juga sejalan dengan temuan pada Tabel 4.8 sebelumnya, yang menunjukkan mayoritas responden setuju dan sangat setuju bahwa sistem RME mudah digunakan, efisien, cepat dipelajari, serta mudah diajarkan kepada pengguna baru. Selain itu, kehadiran fitur pendukung seperti petunjuk penggunaan yang jelas dan menu bantuan (help menu) juga dinilai berkontribusi terhadap kemudahan penggunaan sistem.

Namun demikian, keberadaan 7 responden (25,9%) yang merasa tidak puas menjadi sinyal perlunya perhatian lebih lanjut. Ketidakpuasan ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan dalam akses informasi panduan, kurang optimalnya fitur bantuan, atau adanya kesenjangan pemahaman terhadap sistem bagi pengguna dengan latar belakang non-teknis. Dengan demikian, meskipun mayoritas pengguna

merasa sistem RME mudah digunakan, optimalisasi aspek pelatihan, penyempurnaan fitur bantuan, dan peningkatan antarmuka pengguna (UI/UX) tetap diperlukan agar sistem dapat menjangkau semua kalangan tenaga kesehatan secara merata dan mendorong pemanfaatan sistem secara maksimal.

f. Kepuasan Pengguna RME dari Ketepatan Waktu (*timeliness*) Di Puskesmas Gamping 1

Aspek *timeliness* atau ketepatan waktu merupakan salah satu dimensi penting dalam metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) yang menilai sejauh mana sistem mampu menyediakan informasi secara cepat, tepat waktu, terkini, serta mendukung pengambilan keputusan yang bersifat segera. Dalam konteks pelayanan kesehatan, kecepatan dan ketepatan waktu sangat krusial dalam mendukung keselamatan pasien dan efisiensi kerja tenaga medis. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh 27 responden di Puskesmas Gamping 1, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Kepuasan Pengguna RME dari Ketepatan Waktu (*timeliness*)

Pertanyaan	(STS) Sangat Tidak Setuju	(TS) Tidak Setuju	(N) Netral	(S) Setuju	(SS) Sangat Setuju
Informasi yang dihasilkan Rekam Medis Elektronik (RME) tepat waktu	0	1 (3.7%)	0	19 (70.4%)	7 (25.9%)
Rekam Medis Elektronik (RME) memberikan informasi terkini (<i>up to date</i>)	0	1 (3.7%)	0	19 (70.4%)	7 (25.9%)
RME memberikan respon yang cepat	0	3 (11.1%)	0	18 (66.7%)	6 (22.2%)
RME memberikan alert/reminder pada pengguna sistem secara tepat waktu sebagai pemberitahuan/peringatan	0	3 (11.1%)	0	19 (70.4%)	5 (18.5%)
Rekam Medis Elektronik (RME) yang ada mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan	0	3 (11.1%)	0	18 (66.7%)	6 (22.2%)

yang bersifat cepat di
puskesmas

(Sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.10, diperoleh gambaran mengenai persepsi responden terhadap aspek ketepatan waktu (timeliness) dari sistem Rekam Medis Elektronik (RME). Ketepatan Waktu Informasi sebanyak 70,4% responden setuju dan 25,9% sangat setuju bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem RME disediakan tepat waktu. Hanya 1 responden (3,7%) yang tidak setuju, menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa sistem telah menyajikan data sesuai waktu yang dibutuhkan dalam pelayanan. Informasi Terkini (*Up to Date*) Sebanyak 70,4% responden setuju dan 25,9% sangat setuju bahwa informasi yang diberikan oleh RME bersifat terkini. Sama seperti sebelumnya, hanya 1 responden (3,7%) yang tidak setuju. Hal ini menunjukkan kepercayaan pengguna terhadap validitas waktu data yang ditampilkan dalam sistem.

Kecepatan Respon Sistem Pada indikator kecepatan respon sistem, sebanyak 66,7% responden setuju dan 22,2% sangat setuju. Namun terdapat 3 responden (11,1%) yang tidak setuju, mengindikasikan bahwa sebagian kecil pengguna merasakan sistem kadang lambat atau tidak langsung memberikan respon terhadap tindakan tertentu. Alert/Reminder Tepat Waktu Sistem RME juga dinilai cukup baik dalam memberikan notifikasi atau pengingat secara tepat waktu. Sebanyak 70,4% responden setuju dan 18,5% sangat setuju, sedangkan 3 responden (11,1%) menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa fitur peringatan masih perlu diperkuat atau disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Dukungan terhadap Pengambilan Keputusan Cepat Sebanyak 66,7% responden setuju dan 22,2% sangat setuju bahwa RME mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan yang cepat. Namun, 3 responden (11,1%) tidak setuju, menandakan adanya harapan untuk sistem yang lebih responsif dalam konteks urgensi klinis.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap ketepatan waktu dan kecepatan informasi dari RME

tergolong baik, terutama dalam hal keterkinian data, kecepatan respons sistem, serta dukungan dalam pengambilan keputusan cepat, meskipun beberapa pengguna masih mengalami hambatan yang perlu menjadi bahan evaluasi pengembangan sistem lebih lanjut. Namun demikian, kehadiran sejumlah responden yang menyatakan ketidakpuasan menjadi catatan untuk peningkatan performa sistem, khususnya dalam hal kecepatan respons dan optimalisasi fitur notifikasi.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai kepuasan pengguna rekam medis elektronik berdasarkan metode EUCS dari ketepatan waktu yang dikategorikan atas dua yaitu puas dan tidak puas yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 11 Kepuasan Pengguna RME dari Ketepatan Waktu (*timeliness*)

Ketepatan Waktu <i>(timeliness)</i>	Frekuensi (f)	Persentase((%)
Puas	22	81.5
Tidak Puas	5	18.5
Total	27	100

(Sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh data bahwa pengguna rekam medis elektronik dari ketepatan waktu puas sebanyak 22 responden (81.5%) dan hanya sedikit tidak puas ada 5 responden (18.5%). Tingkat kepuasan yang tinggi ini sejalan dengan data sebelumnya pada Tabel 4.10, di mana sebagian besar responden *setuju* dan *sangat setuju* bahwa RME mampu menyajikan informasi secara cepat dan akurat pada waktu yang tepat. Hal ini mencerminkan bahwa sistem telah mendukung alur kerja pelayanan kesehatan secara efisien dan responsif terhadap kebutuhan waktu pengguna.

Namun demikian, keberadaan 5 responden (18,5%) yang merasa tidak puas tetap menjadi perhatian. Ketidakpuasan ini dapat disebabkan oleh keterlambatan sistem dalam memuat informasi, tidak berfungsinya notifikasi pada waktu yang dibutuhkan, atau kurang optimalnya sistem dalam merespon perintah pada jam-jam sibuk. Oleh karena itu, penting bagi pihak pengelola sistem untuk melakukan evaluasi terhadap performa teknis,

terutama pada aspek waktu loading, akurasi notifikasi, dan pengolahan data real-time guna memastikan sistem RME selalu mampu memberikan informasi yang cepat dan relevan kapan pun dibutuhkan.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa sistem RME di Puskesmas Gamping 1 telah memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran proses kerja tenaga kesehatan dari sisi waktu, namun tetap memerlukan penguatan dan pemeliharaan sistem agar kepuasan pengguna dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

B. Pembahasan

1. Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode EUCS dari Isi (*content*)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Gamping 1 mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap rekam medis elektronik yang berdasarkan metode EUCS dari isi (*content*) dilaksanakan dengan menerapkan kuesioner yang bagi menjadi dua kategori yaitu puas dan tidak puas. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa kepuasan pengguna dari isi diperoleh data bahwa mayoritas pengguna rekam medis elektronik di Puskesmas Gamping 1 merasa tidak puas terhadap isi (*content*) dari sistem tersebut. Sebanyak 17 responden (63,0%) menyatakan tidak puas, sedangkan 10 responden (37,0%) menyatakan puas terhadap isi dari rekam medis elektronik. Tingginya tingkat ketidakpuasan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa informasi yang disajikan dalam sistem rekam medis elektronik belum memenuhi harapan mereka. Beberapa alasan ketidakpuasan yang muncul di antaranya adalah karena isi informasi dianggap kurang lengkap, kurang akurat, atau belum cukup membantu dalam mendukung proses pengisian rekam medis pasien. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang merasa puas. Responden yang puas umumnya beranggapan bahwa isi dari rekam medis elektronik sudah cukup membantu dalam mendukung pekerjaan mereka, memberikan informasi yang relevan dan diperlukan, serta mendukung proses pelayanan

kesehatan. Hasil ini menunjukkan bahwa masih diperlukan evaluasi dan perbaikan terhadap aspek isi (*content*) dalam sistem rekam medis elektronik di rumah sakit tersebut, terutama dalam hal kelengkapan, ketepatan, dan relevansi informasi yang disajikan agar dapat meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

Hal ini disebabkan karena responden sudah menyadari bahwa isi dari rekam medis elektronik berfungsi sebagai sumber informasi untuk pengisian rekam medis pasien. Para tenaga kesehatan di Puskesmas Gamping 1 menyadari bahwa rekam medis elektronik merupakan informasi yang akurat, menyeluruh, dan adapat membantu dalam menyelesaikan tugas serta mempercepat kolaborasi dengan unit lain. Di sisi lain, ada petugas yang mengungkapkan ketidakpuasan terhadap isi rekam medis elektronik karena merasa informasi yang disajikan kurang lengkap.

Hal lain yang mempengaruhi kepuasan terhadap *content* adalah faktor gender. Secara umum perempuan lebih merasa puas dengan *content RME*. Menurut (Rika, 2020) laki-laki dan perempuan memiliki minat, pilihan dan cara kerja yang berbeda terkait dengan pekerjaan mereka. Perempuan dapat melakukan berbagai hal untuk meraih kesuksesan, termasuk bertindak secara kreatif dan inovatif. Terkait dengan keterampilan komputer, perempuan biasanya menunjukkan kemampuan yang lebih baik dibandingkan laki-laki. Ini menunjukkan bahwa Perempuan memiliki minat, pilihan dalam bidang pengembangan teknologi informasi dibandingkan laki-laki. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem yang diimplementasikan, salah satunya adalah tanggapan pengguna tau tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem RME yang telah diterapkan (Dubale et al.,2023). Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa isi (*content*) dalam sistem RME harus terus ditingkatkan, baik dari sisi kelengkapan data, akurasi informasi, struktur penyajian, dan keterpakaian langsung dalam praktik pelayanan. Upaya tersebut dapat mendukung tujuan utama sistem rekam medis elektronik sebagai sumber informasi klinis yang terpercaya, terstruktur, dan

dapat digunakan lintas unit untuk mempercepat proses pelayanan kepada pasien.

2. Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode EUCS dari Keakuratan (*accuracy*)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Gamping 1 mengenai kepuasan pengguna sistem RME berdasarkan metode EUCS dari keakuratan (*accuracy*) dilakukan melalui penggunaan kuesioner yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu puas dan tidak puas hasilnya menunjukkan bahwa 21 responden (77.8%) dan pengguna ada 6 responden (22.2%) tidak puas. Hal ini terjadi karena responden menggunakan RME setiap hari, sehingga sistem ini dianggap sangat akurat. Data yang ditampilkan sesuai dengan yang dimasukkan, dan laporan yang dihasilkan juga tepat, sehingga membantu tenaga kesehatan di Puskesmas Gamping 1. Dalam membuat keputusan yang benar. Namun, meskipun demikian terdapat beberapa responden yang merasa tidak puas mengenai akurat RME, masih adanya kesalahan, dan sistem ini belum sepenuhnya di anggap dapat dipercaya dalam hal akurasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Risa et al., 2023) tentang sejauh mana para tenaga kesehatan merasa puas dengan penerapan RME di rumah sakit di solo. dimensi keakuratan (*accuracy*) 86% responden merasa puas. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa data yang diperoleh dari RME akurat, sesuai dan terang sehingga membantu pengguna supaya tidak melakukan kesalahan. Dengan demikian dapat dinilai bahwa keakuratan merupakan salah satu dimensi krusial dalam sistem RME, karena menjadi dasar dari kualitas informasi yang dihasilkan. Keakuratan dimulai dari proses input yang tepat, kelengkapan data, hingga validitas laporan yang dihasilkan. Sistem RME yang akurat tidak hanya meningkatkan kepercayaan pengguna, tetapi juga mendukung pelayanan yang lebih efisien, tepat sasaran, dan akuntabel di lingkungan Puskesmas Gamping 1.

3. Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode EUCS dari Tampilan (*format*)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Gamping 1 berdasarkan metode EUCS dari tampilan (*format*) dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikategorikan dengan puas dan tidak puas menunjukkan bahwa kepuasan pengguna dari tampilan berada pada kategori pengguna puas sebanyak 22 responden (81,5%) dan pengguna tidak puas ada 5 responden (18,5%). Hal ini disebabkan oleh kepuasan responden terhadap visual yang ditawarkan oleh RME. Karena pengguna merasa bahwa desain tampilan RME cukup menarik, kombinasi serasi sehingga tidak membuat mata cepat lelah saat menggunakan RME, dan komposisi warna yang ditampilkan juga sangat baik serta tidak membosankan. Format laporan yang dihasilkan oleh RME pun mudah dipahami dan dimengerti oleh pengguna di Puskesmas Gamping 1. Meski begitu, ada beberapa responden yang merasa kurang puas dengan tampilan RME, karena mereka berpendapat tata letaknya masih kurang menarik, kombinasi warna menyebabkan mata cepat lelah, dan penataannya terlihat kurang rapi. Tingkat kepuasan terhadap tampilan juga bias dipengaruhi oleh lama kerja tenaga kesehatan. Pengguna yang puas dengan tampilan umumnya telah bekerja cukup lama di Puskesmas Gamping 1.

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa tampilan yang baik merupakan aspek penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi kesehatan, termasuk RME. Sistem dengan tampilan antarmuka yang jelas, menarik, dan terstruktur tidak hanya mempermudah pekerjaan, tetapi juga meningkatkan kenyamanan kerja petugas, mempercepat adaptasi pengguna baru, dan mendukung efisiensi pelayanan secara keseluruhan di Puskesmas Gamping 1.

4. Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode EUCS dari Kemudahan Dalam Penggunaan (*ease of use*)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Gamping 1 mengenai tingkat kepuasan pengguna sistem RME berdasarkan metode

EUCS yang mengukur kemudahan dalam penggunaan. Dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu puas dan tidak puas. Hasilnya menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengguna yang merasa puas dengan kemudahan penggunaan adalah jumlah yang signifikan 20 responden (74.1%) dan hanya sebagian kecil tidak puas ada 7 responden (25.9%).

Hal ini disebabkan oleh pandangan responden yang menganggap bahwa RME sangat mudah dipakai, efisien dalam penggunaannya, dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk mempelajari cara mengoperasikannya terdapat juga panduan yang jelas diberikan untuk membantu penggunaan rekam medis elektronik dan proses pengajaran kepada petugas baru juga terlihat sederhana. Sejumlah kecil responden merasa kurang puas karena masih ada anggapan bahwa belajar menggunakan RME membutuhkan waktu yang lama dan belum ada petunjuk yang tepat untuk mendukung pengguna meskipun demikian, tingkat kepuasan dalam hal kemudahan penggunaan juga dipengaruhi oleh faktor usia. Berdasarkan hasil penelitian, usia 36-45 menunjukkan kepuasan terhadap hasil kerja yang diperoleh saat menggunakan RME yang dianggap mudah dioperasikan.

Hasil penelitian ini didukung dari (Risa et al., 2023) bahwa tingkat kepuasan pengguna mengenai kemudahan penggunaan mencapai 85% dari responden yang merasa senang dengan rekam medis elektronik di rumah sakit solo. Ini menunjukkan bahwa responden tidak memerlukan waktu yang lama untuk memahami sistem RME, sehingga memudahkan mereka dalam berinteraksi dan beradaptasi saat menggunakan serta memberikan kenyamanan saat digunakan oleh para tenaga medis di Rumah Sakit Solo.

Dengan demikian disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan RME sangat memengaruhi tingkat kepuasan tenaga kesehatan. Sistem yang mudah digunakan memungkinkan pengguna bekerja dengan lebih efisien dan nyaman, serta meminimalkan beban mental dan kesalahan operasional. Oleh karena itu, peningkatan kualitas antarmuka dan penyediaan panduan penggunaan yang lengkap dan mudah dipahami menjadi langkah penting

dalam mendukung optimalisasi penggunaan sistem RME di Puskesmas Gamping 1.

5. Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode EUCS dari Ketepatan Waktu (*timeliness*)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Gamping 1 mengenai kepuasan pengguna sistem RME berdasarkan metode EUCS berdasarkan aspek ketepatan waktu dilakukan menggunakan kuesioner yang menjadi dua kategori yaitu puas dan tidak puas. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap ketepatan waktu berada pada kategori puas sebanyak 22 responden (81,5%) dan pengguna tidak puas ada 5 responden (18,5%).

Hal ini disebabkan oleh kepuasan responden bahwa RME tersedia tepat waktu saat dibutuhkan oleh petugas, informasi yang diberikan selalu terbaru sesuai dengan kebutuhan, tanggapan yang terima cepat, dan terdapat pesan pengingat yang disediakan secara tepat waktu membantu pengguna sebagai notifikasi, sehingga rekam medis elektronik berfungsi sebagai pendukung informasi yang memungkinkan pengambil keputusan yang cepat di Puskesmas Gamping 1. Namun, masih terdapat responden yang merasa tidak puas dengan ketepatan waktu. Karena mereka berpendapat bahwa informasi yang diberikan belum sesuai waktu, tanggapan yang lambat, dan. Selanjutnya, kepuasan terhadap ketepatan waktu juga bias dipengaruhi oleh lama masa kerja seseorang. Pengalaman kerja yang pantersedia tepat waktu yang dalam suatu posisi dapat berkontribusi pada pelayanan yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian ini juga didukung oleh (Alfiansyah et al., 2020) di unit rekam medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, kepuasan pengguna rekam medis elektronik ketepatan waktu dengan perolehan hasil sebanyak 65,66% partisipan merasa senang telah menyajikan informasi secara akurat dengan data terkini. Ini dinilai bahwa sistem RME Menurut (Putra, 2019) ketepatan waktu (*timeliness*) yaitu mengukur kepuasan ketepatan waktu adalah kemampuan sistem informasi dalam menyediakan

data yang relevan dan akurat dalam waktu yang tepat, terutama dalam konteks perubahan dari sistem manual ke sistem elektronik. Dimensi ini sangat penting karena informasi yang terlambat atau tidak tersedia tepat waktu dapat menghambat proses pengambilan keputusan dan memperlambat pelayanan kepada pasien. Dalam konteks pelayanan di Puskesmas Gamping 1, penggunaan RME telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi waktu kerja. Petugas tidak perlu lagi mengisi data secara manual seperti pada sistem konvensional. Untuk pasien lama maupun baru, identitas dan data rekam medis dapat langsung diakses melalui sistem dengan pencarian berdasarkan nomor rekam medis, sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat, akurat, dan efektif.

Salah satu manfaat EUCS untuk RME di Puskesmas Gamping 1 yaitu dapat mendukung penilaian terhadap catatan medis digital yang dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan. Penilaian yang dilakukan bias mencakup *content*, ketepatan, tampilan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Hal-hal yang masih kurang dapat teridentifikasi dan perlu diperbaiki agar pelatihan tambahan dapat diberikan kepada staf, sehingga layanan dapat dilaksanakan dengan optimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Gamping 1. Penggunaan RME mempermudah proses layanan kepada pasien.